

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis sampaikan, dan setelah mengadakan penelitian mengenai “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah menjadi Bank Umum Syariah”, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel NOM kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba pada Bank BNI Syariah sesudah menjadi BUS lebih baik dari pada sebelum menjadi BUS. Secara statistik pada uji *parametrik t test* (sig. > 0.05) sehingga tingkat kesehatan Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah menjadi BUS tidak berbeda.
2. Pada variabel ROA keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba pada Bank BNI Syariah sesudah menjadi BUS sama baiknya dari pada sebelum menjadi BUS. Secara statistik pada uji *prametrik t test* (sig. > 0.05) sehingga tingkat kesehatan Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah menjadi BUS tidak berbeda.
3. Pada variabel REO efisiensi kegiatan operasional pada Bank BNI Syariah sesudah menjadi BUS lebih baik dari pada sebelum menjadi BUS. Secara statistik pada uji *parametrik t test* (sig. > 0.05) sehingga tingkat kesehatan Bank BNI syariah sebelum dan sesudah menjadi BUS tidak berbeda.

4. Pada variabel IGA besarnya aktiva bank syariah yang dapat menghasilkan/memberikan pendapatan pada Bank BNI Syariah sebelum menjadi BUS sama baiknya dari pada sesudah menjadi BUS. Secara statistik *parametrik t test* (sig. < 0.05) sehingga tingkat kesehatan Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah menjadi BUS berbeda.
5. Pada variabel STM kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek pada Bank BNI Syariah sesudah menjadi BUS sama baiknya dari pada sebelum menjadi BUS. Secara statistik *parametrik t test* (sig. > 0.05) sehingga tingkat kesehatan Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah menjadi BUS tidak berbeda.
6. Pada variabel STMP kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva jangka pendek, kas dan *secondary reserve* pada Bank BNI Syariah sesudah menjadi BUS sama baiknya dari pada sebelum menjadi BUS. Secara statistik *parametrik t test* (sig. > 0.05) sehingga tingkat kesehatan Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah menjadi BUS tidak berbeda.
7. Tingkat kesehatan Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah menjadi BUS bila dilihat dari rasio Rentabilitas, sesudah menjadi BUS lebih baik dari pada sebelum menjadi BUS. Dan bila dilihat dari rasio Likuiditas, sesudah menjadi BUS sama dengan sebelum menjadi BUS.
8. Secara keseluruhan tingkat kesehatan Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah menjadi BUS dengan menggunakan uji *Parametrik t test*(sig.

> 0.05) sehingga tingkat kesehatan Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah menjadi BUS tidak berbeda.

5.2 Saran

1. Untuk Bank BNI Syariah
 - a. Untuk meningkatkan lagi rasio Rentabilitas dapat ditempuh dengan cara pengalihan aktiva ke jenis aktiva yang lain yang bisa memberikan hasil yang lebih tinggi lagi, serta adanya usaha-usaha lain dari manajemen bank untuk meningkatkan pendapatan dari kredit serta pendapatan non operasional.
 - b. Likuiditas yang baik juga perlu adanya peningkatan agar lebih baik lagi. Untuk itu bank harus lebih bersifat ekspansif dalam menyalurkan kredit agar pendapatan bank dari hasil kredit bertambah dan tidak terjadi kelebihan likuiditas sehingga keseimbangan antara dana yang disalurkan kepada masyarakat dengan dana yang berhasil dihimpun terjaga, dan hendaknya dalam memberikan kredit didasari oleh prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).
 - c. Sebaiknya terus mempertahankan kesehatannya dan lebih baik lagi dalam menjalankan operasional bank, dan sebaiknya terus berinovasi dalam produknya karena bisa menarik nasabah untuk berinvestasi di Bank BNI Syariah.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih baik, mengembangkan penelitian sebelumnya dan menambah rasio keuangan lainnya sebagai

variabel, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank, dan melengkapi laporan keuangan yang dalam penelitian ini sangat terbatas karena kurang tersedianya laporan keuangan publikasi bank.

5.3 Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis sangat menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah dan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun referensi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi suatu wacana yang bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi semua pihak yang membacanya, amin ya robbal alamin.